Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 391-395
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.97
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media *Truth Or Dare* (Siswa kelas VI Studi di SDN Kedurus III Surabaya)

Knowledge Of Dental And Oral Health Maintenance Using Truth Or Dare Media (A Study of Sixth Grade Students at SDN Kedurus III Surabaya)

Naila Mulidal Khusna[1] Imam Sarwo Edi[2] Sri Hidayati[3]
[123]*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: nailamulidal21@gmail.com

ABSTRACT

Elementary school children are particularly vulnerable to medical issues, especially those related to oral and dental hygiene. In general, the oral hygiene condition among elementary school students tends to be poor, primarily due to a lack of adequate knowledge and skills required to maintain proper oral and dental health. A preliminary survey conducted at SDN Kedurus III in Surabaya revealed an average OHI-S (Oral Hygiene Index-Simplified) score of 3.1, which falls under the poor category. **Problem statement:** in this study is the low level of dental hygiene among sixth-grade students at SDN Kedurus III Surabaya. This research aims to assess students' knowledge of dental health maintenance using the "Truth or Dare" educational media among sixth-grade students at SDN Kedurus III Surabaya. This study employed a descriptive research design, involving a total of 38 sixth-grade students as respondents. Data were collected through the administration of pre-test and post-test questionnaires. The data analysis technique used in this study was descriptive analysis presented in the form of percentages. The results indicated that prior to the intervention using the "Truth or Dare" media, students' knowledge regarding dental health maintenance was categorized as low. Following the intervention, a significant improvement was observed, with students' knowledge levels falling into the good category.

Keywords : Knowledge, Dental health maintenance, Truth or Dare media, Sixth grade students

PENDAHULUAN

Kesehatan badan yang optimal, kesehatan gigi dan mulut sangat penting. Kualitas hidup yang lebih baik dan produktifitas sumber daya manusia akan dapat pengaruh dari kondisi kesehatan gigi dan mulut yang baik. Penyakit gigi dan mulut menempati posisi sepuluh penyakit paling umum serta menyebar di mana-mana, sehingga perlu mulai perawatan kesehatan gigi dan mulut dari usia sekolah dasar.(Meidina *et al.*, 2023).

Menurut data Departemen Kesehatan Republik Indonesia, proporsi kesehatan gigi di Indonesia senilai 60% sampai 80% dari 237 juta jiwa. Selain itu, penyakit gigi ialah penyakit gigi tersering diderita anak-anak di peringkat ke enam. (Meidina *et al.*, 2023). Menurut (Putri, Mahirawatie and Larasati, 2023) temuan data di SDN Pulosari Jambon Ponorogo di mana jumlah 42 siswa didapat rerata OHI-S 3,3. Hal itu membuktikan rata - rata OHI-S siswa di SDN Pulosari Jambon Ponorogo tergolong buruk.

Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S) berfungsi sebagai ukuran kuantitatif yang mencerminkan keadaan klinis atau status kebersihan rongga gigi dan mulut seseorang, yang dipastikan selama proses pemeriksaan. Metrik ini diturunkan dengan menggabungkan *Debris Indeks* (DI) dan *Calculus Indeks* (CI). Praktik kebersihan gigi dan mulut yang optimal penting sekali guna memelihara kesehatan gigi dan jaringan mulut di sekitarnya. Debris Indeks dan *Calculus* Indeks ada tiga kriteria yakni baik (0,0-0,6), sedang (0,7-1,8), dan buruk (1,9-3,0), sedangkan Indeks Kebersihan Mulut Sederhana (OHI-S) dikelompokkan menjadi tiga kategori: baik (0,0-1,2), sedang (1,3-3,0), serta buruk (3,1-6,0). (Usman, 2023).

Faktor lainnya yakni kurangnya sosialisasi kesehatan gigi dan mulut yang memakai alat peraga yang masih terbatas dan tidak bervariasi, sehingga

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 391-395
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.97
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

tidak menarik dan menyebabkan kurangnya pengetahuan dan wawasan dari guru dan siswa (Nugroho *et al*,. 2022). Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ialah penyuluhan. Penyuluhan ialah upaya komunikasi dua ara antara penyuluh (komunikator) Bersama komunikan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dimulai sejak dini karena termasuk cara mengurangi jumlah penyakit gigi dan mulut ialah lewat penyuluhan serta mulut.(Aini, Taftazani and Robbihi, 2022).

Berdasarkan survey awal dengan pemeriksaan data awal pada tanggal 11 Oktober 2024 di SDN Kedurus II Kota Surabaya dengan jumlah perwakilan 15 siswa kelas VI dan hasil pemeriksaan objektif pada 15 siswa memperlihatkan rata-rata OHI-S 3.1 yang berada di kategori buruk.

Truth or Dare Game ialah game yang bermanfaat ketika menawarkan bimbingan berkelompok. Game kartu *Truth or Dare* ialah game di mana dimainkan memakai dua kartu: *Truth* dan *Dare*. Permainan ini berkelompok. Media game truth or dare tak luas dipakai di sosialisasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, tetapi bisa membantu menambah wawasan dan sikap siswa mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Aini, Taftazani and Robbihi, 2022).

Berlandaskan pemaparan itu, masalah di pengkajian ini yakni rendahnya tingkat kebersihan gigi pada siswa kelas VI di SDN Kedurus III Surabaya lewat penggunaan media *truth or dare* untuk memberikan pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa kelas VI di SDN Kedurus III Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian di penelitian ini sifatnya deskriptif, yakni menggambarkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas VI di SDN Kedurus III Surabaya dengan menggunakan media Kartu *Truth or Dare*. Lokasi penelitian ini di SDN Kedurus III, Surabaya, JawaTimur. Penelitian ini diselenggarakan di bulan Oktober 2024 – Maret 2025. Sasaran penelitian ini yakni siswa kelas VI di SDN Kedurus III Surabaya yang jumlahnya 38 siswa. Metode Pengumpulan Data penelitian ini yakni memakai kuesioner *pre test* dan *post test* memakai media Kartu *Truth Or Dare*. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni analisis deskriptif berbentuk *presentase.*

HASIL PENELITIAN

Tempat pengkajian ini adlah di SDN Kedurus III Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Pengkajian ini memiliki tujuan yakni menggambarkan pengetahuan mengenai pemeliharaan Kesehatan gigi setelah penyuluhan lewat media *truth or dare* pada siswa kelas VI di SDN Kedurus III yakni sejumlah 38 siswa.

1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan usia dan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi berlandaskan usia dan jenis kelamin siswa kelas VI di SDN Keduruis III Surabaya Tahun 2025

Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	18	48,6%
Perempuan	20	51,4%
Total	38	100%
Umur		
13	13	32,4%
12	25	67,6%
Total	38	100%

Data pada tabel 1 memperlihatkan jika partisipan penelitian di SDN Kedurus III dengan jenis kelamin siswa Perempuan total (51,4%) serta jumlah siswa laki-laki (48,6%). Responden dengan usia 13 tahun sebanyak 13 responden, sedangkan usia 12 sebanyak 25 responden.

2. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Menggunakan Media

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa kelas VI Sebelum Diberikan Media *Truth or Dare* pada tahun 2025

Pertanyaan	Benar %	Salah %
A. Waktu yang tepat menyikat gigi		
Waktu menyikat gigi saat pagi hari	18,4	81,6
Waktu menyikat gigi saat malam hari	47,3	52,7
B. Cara yang tepat menyikat gigi		
Gerakan menyikat gigi pada gigi yang menghadap kedepan	31,5	68,5
Gerakan menyikat gigi pada gigi yang dipakai menguyah	31,5	68,5

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 391-395
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.97
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Jumlah gerakan menyikat gigi setiap permukaan	2,6	97,4
Durasi minimal waktu yang baik untuk menyikat gigi	44,7	55,3
C. Frekuensi menyikat gigi		
Minimal menyikat gigi dalam sehari	31,3	68,5
D. Makanan yang baik dalam kesehatan gigi		
Makanan yang dapat menyebabkan gigi sehat	78,9	21,1
Makanan yang menyebabkan gigi rusak	100	0
Contoh makanan yang berserat dan berair	100	0
Contoh makanan yang merusak gigi	100	0
Makanan yang baik untuk kesehatan gigi	100	0
E. Mengunyah dengan kedua sisi		
Mengunyah yang baik dengan menggunakan kedua sisi	44,7	55,3
Akibat tidak mengunyah dengan kedua sisi	57,8	42,2
F. Alat dan bahan menyikat gigi		
Pengetahuan alat untuk menyikat gigi	100	0
Cara memilih kepala sikat gigi dengan tepat	15,7	84,3
Jenis bulu sikat yang baik	21	79
Pengetahuan tentang kandungan pada pasta gigi yang baik	60,5	39,5
G. Rutin periksa gigi		
Waktu yang tepat untuk memeriksa gigi	13,2	86,8
Akibat rutin periksa gigi	100	0
Rata-rata	47,3	52,7
Kategori penilaian	Kurang	

Berdasarkan data pada tabel 2 membuktikan yakni pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi ada siswa kelas VI sebelum menggunakan media *truth or dare* siswa memberikan jawaban benar sejumlah (47,3%) dan terlihat siswa yang menjawab salah sejumlah (52,7%). Dapat disimpulkan jika diporelah hasil pada kategori kurang**.**

3. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Menggunakan Media

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas VI Sesudah Menggunakan Media *Truth or Dare* pada tahun 2025

Pertanyaan	Benar %	Salah %
A. Waktu yang tepat menyikat gigi		
Waktu menyikat gigi saat pagi hari	79	81,6
Waktu menyikat gigi saat malam hari	100	52,7
B. Cara yang tepat menyikat gigi		
Gerakan menyikat gigi pada gigi yang menghadap kedepan	89,4	68,5
Gerakan menyikat gigi pada gigi yang dipakai menguyah	84,2	68,5
Jumlah gerakan menyikat gigi setiap permukaan	84,2	97,4
Durasi minimal waktu yang baik untuk menyikat gigi	97,3	55,3
C. Frekuensi menyikat gigi		
Minimal menyikat gigi dalam sehari	89,4	68,5
D. Makanan yang baik dalam kesehatan gigi		
Makanan yang dapat menyebabkan gigi sehat	100	21,1
Makanan yang menyebabkan gigi rusak	100	0
Contoh makanan yang berserat dan berair	100	0
Contoh makanan yang merusak gigi	100	0
Makanan yang baik untuk kesehatan gigi	100	0
E. Mengunyah dengan kedua sisi		
Mengunyah yang baik dengan menggunakan kedua sisi	94,7	55,3
Akibat tidak mengunyah dengan kedua sisi	100	42,2
F. Alat dan bahan menyikat gigi		
Pengetahuan alat untuk menyikat gigi	100	0
Cara memilih kepala sikat gigi dengan tepat	97,3	84,3
Jenis bulu sikat yang baik	100	79
Pengetahuan tentang kandungan pada pasta gigi yang baik	100	39,5
G. Rutin periksa gigi		
Waktu yang tepat untuk memeriksa gigi	86,8	86,8
Akibat rutin periksa gigi	100	0
Rata-rata	93,9	6,1
Kategori penilaian	Baik	

Data pada tabel 3 membuktikan yakni wawasan memelihara Kesehatan gigi ada siswa kelas VI sesudah menggunakan media *truth or dare* siswa memberikan jawaban benar sejumlah (93,9%) dan terlihat siswa yang menjawab salah sejumlah (6,1%). Dapat disimpulkan jika diporelah hasil pada kategori baik.

4. Rekapitulasi dan hasil tentang pengetahuan karies gigi dengan menggunakan media

Tabel 4. Rekapitulasi dan hasil tentang pengetahuan karies gigi dengan menggunakan media *Turth or Dare* pada siswa kelas VI di SDN Kedurus III Surabaya

Pengetahuan	*Pre-test*	*Post-Test*
Waktu yang tepat menyikat gigi	32,85%	89,5%
Cara yang tepat menyikat gigi	27,57%	88,7%

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 391-395
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.97
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Frekuensi menyikat gigi	31,5%	89,4%
Makanan yang baik dalam Kesehatan gigi	95,78%	100%
Mengunyah dengan kedua sisi	51,25%	97,35%
Alat dan bahan menyikat gigi	35,8%	99,32%
Rutin periksa gigi	56,6%	93,4%
Jumlah Total	331,35%	657,67%
Rata- rata	47,3%	93,9%
Kriteria Penilaian	Kurang	Baik

Berdasarkan hasil tabel 4 diketahui jika pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi ada siswa kelas VI sebelum menggunakan media *truth or dare* dalam kategori penilaian kurang sedangkan pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi setelah menggunakan media *Truth or Dare* Sebagian besar anak kelas VI di SDN Kedurus III Surabaya Tahun 2025 dalam kategori penilaian baik

5. Rekapitulasi dan hasil tentang pengetahuan karies gigi dengan menggunakan media

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Jawaban Kuesioner siswa kelas VI di SDN Kedurus III Surabaya Tahun 2025

Kategori	***Pre test***		***Post test***	
	Frekuensi	**%**	**Frekuensi**	**%**
Baik	2	5	38	100
Cukup	13	34	0	0
Kurang	23	61	0	0
Jumlah	38	100	38	100

Dari tabel 5 hasil rekapitulasi jawaban siswa kelas VI memperlihatkan jika pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VI menggunakan media *truth or dare* di *pre test* masih tergolong kurang yakni sejumlah 23 siswa (61%),sementara 13 siswa (34%) termasuk kategori cukup dan yang di kategori baik sejumlah 2 siswa (5%). Sedangkan pada hasil *post test* sejumlah 38 siswa (100%) sudah di kategori baik.

PEMBAHASAN

Pengkajian ini memiliki tujuan yakni mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi lewat pemakaian media *truth or dare* pada siswa kelas VI SDN Kedurus III Surabaya. Berdasarkan analisi data, didapatkan hasil pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi berada di kategori kurang pada sebelum diberikan media *truth or dare* dan didapatkan hasil wawasan mengenai pemeliharaan Kesehatan gigi berada dikategori baik di sesudah diberikan media *truth or dare.* Hal ini itu dapat dilaksanakan pembahasan sebagai berikut.

1. Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas VI SDN Kedurus III Surabaya Sebelum Menggunakan Media *Truth or Dare*

Berlandaskan temuan pengkajian didapatkan jika pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum memakai media *truth or dare* di siswa kelas VI SDN Kedurus III Surabaya diperoleh hasil rerata wawasan siswa tergolong kurang.

Hal ini di sebabkan berdasarkan hasil di lapangan, pengetahuan siswa tentang waktu menyikat gigi yang tepat, cara menyikat gigi yang tepat, kapan waktu yang benar untuk memeriksakan gigi, serta alat dan bahan menyikat gigi cukup banyak masih salah. Artinya siswa masih kurang mengerti tentang tentang waktu menyikat gigi, cara menyikat gigi yang tepat, serta kapan waktu benar untuk memeriksakan gigi.

Banyak cara yang bisa dilaksanakan untuk meminimalisir angka kurangnya pengetahuan yang bisa diterapkan pada anak usia anak sekolah khususnya siswa kelas VI SDN Kedurus III Surabaya, yakni yang perlu dilaksanakan upaya kesehatan salah satunya dengan peningkatan kesehatan yakni promotif dan preventif untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut dengan cara edukasi kesehatan gigi dan mulut sejak dini (Putri *et al*.,2023).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan jika memelihara kesehatan gigi serta mulut siswa kelas VI SDN Kedurus III Surabaya sebelum memakai media membuktikan hasil rerata pengetahuan siswa tergolong kurang.

2. Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas VI SDN Kedurus III Surabaya Sesudah Menggunakan Media *Truth or Dare*

Berlandaskan temuan pengkajian didapatkan jika wawasan memelihara kesehatan gigi dan mulut setelah pemakaian media *truth or*

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 391-395
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.97
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

dare di siswa kelas VI SDN Kedurus III Surabaya menunjukan hasil rata-rata pengetahuan siswa tergolong baik. Hal itu sebab media sangat mempengaruhi wawasan dikarenakan media unggul untuk membuat siswa tertarik perhatiannya serta permainan truth or dare bisa memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif di pembelajaran serta dapat mengembangkan daya kreatifitas para siswa (Utami, 2021).

Menurut penelitian (Kusumadani et al., 2022), memanfaatkan media di promosi kesehatan ke anak sekolah dasar membuktikan temuan yakni memberi edukasi lebih efektif memakai media agar meningkatkan wawasan serta sikap menjaga kesehatan gigi serta mulut di mana itu respon tertutup serta meningkatkan tingkah laku terbuka siswa.

Berlandaskan uraian sebelumnya, ditarik simpulan yakni pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VI SDN Kedurus III Surabaya sesudah diberi media menunjukan hasil rata-rata pengetahuan siswa dalam kategori baik.

3. Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Truth or Dare* Pada Siswa Kelas VI SDN Kedurus III Surabaya

Berlandaskan temuan penelitian diperoleh wawasan siswa kelas VI di SDN Kedurus III Surabaya setelah diberi media *Truth or Dare* menunjukan jika ada perubahan pada pengetahuan siswa dari kurang menjadi baik. Hal itu dikarenakan memutuskan media tepat di sosialisasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Media *Truth or Dare* ialah media permainan mudah untuk dimainkan oleh semua kalangan dan juga permainan *truth or dare* ini bisa memotivasi siswa agar bisa aktif berpartisipasi di pembelajaran serta dapat mengembangkan daya kreatifitas para siswa (Utami, 2021)

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan studi serta pembahasan mengenai memelihara kesehatan gigi serta mulut menggunakan media *Truth or Dare* pada siswa kelas VI SDN Kedurus III Surabaya dapat disimpulkan jika adanya perubahan pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebelum dan sesudah menggunakan media *Truth or Dare* yaitu dari kategori kurang menjadi baik, setelah dilakukan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

Meidina, A.S., Hidayati, S. dan Mahirawatie, I.C. (2023) "Systematic Literature Review: Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar," *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2), hal. 41–61. Tersedia pada: https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/211.

Aini, T.D., Taftazani, R.Z. dan Robbihi, H.I. (2022) "Truth or Dare Game on the Knowledge and Skills of Brushing Teeth of Students in Class Iv Mi Ciledug Tasikmalaya City," *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(2), hal. 56–60. Tersedia pada: https://doi.org/10.36082/jdht.v3i2.613

Usman, F. (2023) "Gambaran Cara Menyikat Gigi Terhadap Status Ohi-S Pada Siswa Sd Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar," 6, hal. 87–93.

Nugroho, F.W.P.H. *et al.* (2022) "Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Ceramah Disertai Alat Peraga pada Murid Sekolah Dasar Sebagai Fasiliator," *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), hal. 101–107. Tersedia pada: https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.43.

Putri, A., Mahirawatie, C. dan Larasati, R. (2023) "Efektivitas Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut," *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(4), hal. 113–123. Tersedia pada: http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/243.

Larasati, Ratih. (2022). Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak, Yogyakarta : Deepublish.

Utami, H. (2021) Buku Panduan Permainan Kartu Truth Or Dare Tentang Kepercayaan Diri Peserta Didik. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan

Kusumadani, N., Mahirawatie, I. C., Ulfah, S. F., Gigi, J. K., Surabaya, P. K., Gigi, K., & Animasi, M. (2022). Perbedaan Pengetahuan Karies Gigi dengan Menggunakan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas IV,V,VI. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, *2*(3), 304–311. https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/130

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal